



PKM LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI ERA BERBASIS 4.0 MENUJU PENGGERAK LITERASI SEKOLAH

Nirmawan¹⁾, Abdullah Hasibuan²⁾

Universitas Muslim Negeri Al Washliyah^{1,2)}

nirmawan@umnaw.ac.id¹, abdullahsb85@gmail.com²

ABSTRAK

Sekolah harus cepat memberikan respon positif dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Sekolah perlu menyiapkan guru yang berkompentensi sesuai dengan kebutuhan revolusi industri 4.0. Literasi digital merupakan salah satu kompetensi yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan kebutuhan revolusi industri 4.0. Penguatan Literasi digital dilakukan untuk menyiapkan guru profesional yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era revolusi industri 4.0. Kualitas guru menentukan kualitas lulusan. Guru adalah orang yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Maka dari itu, kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kualitas guru. Gerakan literasi digital yang dilakukan oleh guru diharapkan akan menjadi tumpuan menuju penggerak literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah adalah gerakan yang dilakukan dengan kumpulan yang benar-benar mampu menciptakan pergerakan yang menyeluruh dari kepala sekolah sampai dengan peserta didik. Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah (1) membentuk kelompok kerja guru (2) melatih guru menggunakan aplikasi Padlat dan Jamboard dengan bantuan aplikasi digital literasi berupa kumpulan sastra indonesia trelengkap, iPusnas, dan lainnya (3) melatih kreativitas guru menggunakan gawai dengan tepat dan cermat dalam gerakan literasi digital dengan peserta didik (4) membuat aplikasi Padlat dan aplikais lainnya yang akan digunakan sebagai media literasi digital dalam pembelajaran jarak jauh yang menarik dan menyenangkan. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini meliputi empat tahap yaitu: (1) pendahuluan, (2) diskusi dan audiensi, (3) pelatihan, dan (4) evaluasi. Target luaran yang diharapkan guru mampu menggunakan berbagai aplikasi sebagai media literasi digital dan membentuk gerakan literasi sekolah. Mitra pengabdian PKM ini adalah SMA Sain Plus Tahfidz Qur'an Al Ammar.

Kata kunci : Literasi Digital, Padlet, GLS.

ABSTRACT

Schools must quickly respond positively and adapt to changes that occur. Schools need to prepare competent teachers according to the needs of the industrial revolution 4.0. Digital literacy is one of the competencies that is quite important in meeting the needs of the industrial revolution 4.0. Strengthening digital literacy is carried out to prepare professional teachers who are in accordance with educational needs in the era of the industrial revolution 4.0. The quality of teachers determines the quality of graduates. The teacher is a person who plays an important role in the implementation of education. Therefore, the quality of education cannot be separated from the quality of teachers. The digital literacy movement carried out by teachers is expected to be the cornerstone of driving school literacy. The school literacy movement is a movement carried out with a group that is really able to create a comprehensive movement from the principal to the students. The objectives of implementing this community partnership program (PKM) are (1) to form a teacher working group (2) to train teachers to use the Padlat and Jamboard applications with the help of digital literacy applications in the form of a complete collection of Indonesian literature, iPusnas, and others (3) to train teacher creativity using devices accurately and carefully in the digital literacy movement with students (4) making Padlat applications and other applications that will be used as digital literacy media in interesting and fun distance learning. The method of implementing this training activity includes four stages, namely: (1) introduction, (2) discussion and hearings, (3) training, and (4) evaluation. The output target is that teachers are expected to be able to use various applications as digital literacy media and form a school literacy movement. This PKM service partner is SMA Sain Plus Tahfidz Qur'an Al Ammar.

Keywords: Digital Literacy, Padlet, GLS.



PENDAHULUAN

SMA Sains Plus Tahfidz Qur'an Al Ammar terletak di Jl. Limau Manis-Medan Sinembah Dsn VI (Pasar 15) Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Jarak SMA Swasta Sains Plus Tahfidz Qur'an Al Ammar ke Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah adalah 15,0 Km. Perkembangan revolusi industri 4.0 berpengaruh pada kehidupan manusia baik dalam sosial, ekonomi, kecepatan dan kemudahan mengakses dan menyebarkan informasi, serta perubahan dalam meringkas suatu pekerjaan. Perkembangan ini juga berpengaruh pada digitalisasi pendidikan, Sumber belajar sebelumnya sebagian besar hanya bersumber dari guru dan buku, sedangkan saat ini sumber belajar juga dapat diperoleh melalui internet. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 disebutkan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik. Kompetensi ini dirasa tidak cukup apabila disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik saat ini.

Kepala Kantor Kementerian Agama Palangkaraya mengatakan bahwa, untuk menyesuaikan dengan era revolusi industri 4.0 guru tidak cukup hanya memiliki 4 kompetensi tersebut, akan tetapi harus ditambah dengan lima kompetensi lainnya. (1) kompetensi mendidik dengan pembelajaran berbasis internet; (2) *competence for technological commercialitation* (memiliki kompetensi untuk menamkan sikap kewirausahaan dengan teknologi komersial. (3) memiliki kompetensi global dengan cara tidak gagap terhadap budaya, dan mampu memecahkan masalah. (4) memiliki kemampuan untuk memprediksi sesuatu dengan cepat karena segala sesuatu saat ini sangat mudah berubah. (5) memiliki kompetensi untuk melakukan konsultasi terhadap siswa karena kedepan masalah anak tidak lagi pada materi tetapi lebih terkait pada psikologi dan tekanan yang semakin kompleks.

Kunci dari adanya inovasi pendidikan adalah melalui pengembangan. Guru akan sangat pincang apabila tidak bisa menyelaraskan kompetensinya dengan kemajuan teknologi. Guru tidak bisa mengakses informasi melalui internet, membuka *e-book*, dan membuat media pembelajaran melalui teknologi. Guru yang buta digital akan tertinggal, guru yang dapat bertahan adalah guru yang menguasai teknologi, literasi digital, dan TIK.

Sekolah harus cepat memberikan respon positif dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Sekolah perlu menyiapkan guru yang berkompentensi sesuai dengan kebutuhan revolusi industri 4.0. Literasi digital merupakan salah satu kompetensi yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan kebutuhan revolusi industri 4.0. Penguatan Literasi digital dilakukan untuk menyiapkan guru profesional yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era revolusi industri 4.0. Kualitas guru menentukan kualitas lulusan. Guru adalah orang yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Guru bertatap muka secara langsung dengan siswa di kelas. Maka dari itu, kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kualitas guru. Syarat utama bagi guru dalam digitalisasi sistem pendidikan adalah kemampuan guru dalam mengakses informasi, mengakses data, memanfaatkan, menyebarkan informasi dan membuat inovasi-inovasi baru dalam pendidikan melalui



teknologi informasi. Oleh sebab itu, diharapkan tidak ada lagi guru yang tidak bisa cara menggunakan internet, tidak bisa mengakses buku elektronik dan berbagai informasi, atau memanfaatkan internet untuk membuat media pembelajaran yang inovatif. Mengakses buku elektronik dan berbagai informasi, atau memanfaatkan internet untuk membuat media pembelajaran yang inovatif.

Penguatan literasi digital dapat dilakukan dengan menjelaskan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam membantu melaksanakan tugas-tugas sebagai guru seperti berikut: (1) Penggunaan teknologi digital sebagai sumber belajar tambahan, (2) Penggunaan teknologi digital untuk media pembelajaran berbasis teknologi digital, (3) Penggunaan teknologi digital untuk pengawasan terhadap siswa, (4) Penggunaan teknologi digital untuk mengakses informasi secara cepat, (5) Penggunaan teknologi digital untuk promosi sekolah, (6) Penggunaan teknologi digital untuk mempublikasikan karya dan informasi.

Kenyataannya guru masih sangat kesulitan dalam mencari wadah yang tepat untuk berekspressi dan memproduksi karyanya akibat selain kurangnya sarana dan prasarana publikasi. Mereka juga kesulitan dalam mencari orang yang mendampingi mereka dalam berkarya di sekolah SMA Sains Plus Tahfidz Qur'an Al Ammar. Dengan kemampuan literasi digital, guru dapat melakukan pengembangan keprofesian melalui program pengembangan keprofesian untuk memberikan kontribusi dalam mewujudkan guru pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Berdasarkan paparan yang telah diuraikan di atas, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pemahaman guru terhadap literasi digital, (2) Program literasi digital dalam mewujudkan guru berkualifikasi (3) Faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan literasi digital, dan (4) Upaya guru untuk meminimalisir hambatan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital di SMA Sains Plus Tahfidz Qur'an Al Ammar.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan dalam kegiatan ini bermitra antara Tim SMA Sains Plus Tahfidz Qur'an Al-Ammar dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Muslim Nusanantara (UMN) Al Washliyah Medan dengan kegiatan-kegiatannya antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini tim pengabdian mempersiapkan surat izin dan surat menyurat dari UMN Al Washliyah Medan untuk melakukan persiapan tempat pelatihan serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Melaksanakan pembinaan ke guru

Pembinaan yang dilakukan pada guru-guru SMA Sains Plus Tahfidz Qur'an Al-Ammar yaitu memperkenalkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan secara mudah dalam pembelajaran daring. Aplikasi yang semuanya dapat di *download* dalam *hanphone* akan memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada dengan penambahan pengetahuan aplikasi maka



pembelajaran yang dilakukan akan berdaya guna dan berhasil guna dalam kegiatan pembelajaran.

3. Mengadakan Sosialisasi Edukasi

Konsep ini selain memberikan yaitu “Pkm Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Era Berbasis 4.0 Menuju Penggerak Literasi Sekolah SMA Sains Plus Tahfidz Qur’an Al-Ammar”. Didalam kegiatan Sosialisasi ini akan dilakukan tidak monoton bersifat Ceramah Dan Tanya Jawab, namun dibuat suatu kegiatan dalam bentuk sosialisasi aplikasi dan penggunaannya dan Peserta semua aktif, sehingga dalam kegiatan akan mencapai hasil dan target sebagaimana yang diharapkan. Para guru akan membuka aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah padlet. Padlet adalah salah satu aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring. Padlet dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mengirinkan catatan pada halaman yang sama. Kemudian mempraktekkan beberapa aplikasi literasi digital untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran seperti iPusnas, kumpulan sastra indonesia terlengkap, wattpad, KBM App dan masih banyak lagi aplikasi yang dapat digunakan sebagai literasi digital yang mudah digunakan dan mudah dipantau oleh guru. Selanjutnya melaksanakan bimbingan terkait penggerak literasi sekolah yang dapat dibuat di SMA Sains Plus Tahfidz Qur’an Al-Ammar karena sekolah ini masih berdiri 2 tahun maka masih ada perpustakaan sekolah saja. Gerakan literasi sekolah ini sangat baik karena saling berkisanbungan dari kepala sekolah sampai dengan siswa dengan beberapa langkah mulai dari persiapan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

4. Melakukan Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang dilakukan yaitu membuat angket terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini sebelum dan sesudah diadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMA Sain Plus Tahfidz Qur’an Al-Ammar di dalam media pembelajaran online di masa pandemi covid 19 ini.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul “PKM LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI ERA BERBASIS 4.0 MENUJU PENGGERAK LITERASI SEKOLAH telah dilaksanakan pada Selasa, 18 November s.d. 20 November 2021. Pelaksaan kegiatan literasi digital dapat meningkatkan kinerja guru yang akan berdampak pada meningkatnya minat dan hasil belajar peserta didik. Mempertimbangkan permasalahan yang ada tentang kurangnya pengetahuan guru terhadap pengembangan pembelajaran dengan penerapan literasi digital dapat menjadi salah satu upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar peserta didik. Para guru dan kepala sekolah bersama dengan program kemitraan masyarakat (PKM) memandang perlu diadakannya kegiatan pelatihan di sekolah tersebut. Hal yang dilakukan diawali dengan tahap.



a. Pengenalan Literasi Digital

Perkembangan internet merupakan perwujudan literasi digital, yakni penggunaan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi dalam mengakses, mengaryakan, hingga mendistribusikan informasi. Literasi dapat diartikan sebagai pemahaman dan keterampilan menulis, membaca, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya. Literasi digital akan menciptakan sebuah tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif, sehingga mereka tidak akan mudah tertipu yang berbasis digital seperti menjadi korban informasi hoaks. Mengacu pada keterampilan menggunakan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, literasi digital juga melibatkan proses membaca, memahami, menulis, dan mengaryakan sesuatu sebagai sebuah pengetahuan maupun konten baru. Manfaat Literasi Digital. Dikutip dari buku Literasi Digital karya Janner Simarmata, dkk, berikut adalah beberapa manfaat dari adanya literasi digital: Memperoleh dan memperluas informasi secara cepat dan *up to date* (terbaru). Contohnya, jika kita ingin mengetahui jadwal keberangkatan kereta, kita tidak perlu lagi harus mengunjungi stasiunnya. Informasi jadwal keberangkatan kereta dapat dengan mudah kita akses menggunakan aplikasi, maupun melalui situs web di internet. Memperkaya keterampilan. Penggunaan internet di era digital ini mampu membuat seseorang belajar dan melatih keterampilan. Misalnya, apabila kita ingin membuat kue dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, kita dapat dengan melihat tutorialnya melalui *YouTube*. Mampu menghemat waktu. Siapapun dapat mencari referensi di internet kapan saja dan di mana saja, hal itu membuktikan bahwa adanya literasi digital mampu menghemat penggunaan waktu. Memperluas jaringan. Dalam hal ini seseorang dapat mencari dan menambah teman baru dari berbagai wilayah, maupun negara lain di belahan dunia ini melalui media sosial. Contohnya, pemakaian aplikasi *facebook*, *twitter*, dan lain-lain.

b. Manfaat literasi digital antara lain: (1) belajar lebih efisien dan cepat, artinya kita dapat mencari dan belajar sesuatu tertentu dengan menggunakan aplikasi dan situs di internet, sesuai dengan apa yang kita cari. Contohnya, penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara daring dalam menemukan arti sebuah kata. (2) menghemat biaya. Banyaknya portal-portal gratis di internet juga dapat menghemat biaya, sehingga kita tidak perlu mengeluarkan biaya lebih dalam mencari dan menikmati sesuatunya. Lebih ramah lingkungan. Contohnya bisa kita lihat dalam penggunaan surat elektronik atau *e-mail* di internet untuk mengirim atau menerima pesan, sehingga memungkinkan dalam menghemat penggunaan kertas. (3) mampu membuat keputusan yang lebih baik. Banyaknya informasi di internet, membantu kita dalam mencari tahu serta membandingkan sesuatu. Dengan demikian, beberapa manfaat dari adanya penerapan literasi digital akan membuat kehidupan sosial dan budaya masyarakat cenderung aman dan kondusif. Membangun budaya literasi digital juga perlu melibatkan peran aktif seluruh masyarakat secara bersama-sama.

c. Hal-hal yang telah dicapai adalah: (1) Melakukan kegiatan pendampingan kepada Mitra mengenai pengabdian masyarakat tentang program PKM ini. (2) Memberikan informasi tentang media pembelajaran khususnya tentang literasi digital yang menuju pada gerakan literasi sekolah. (3) Memberikan stimulus berupa penggunaan literasi digital dan pembentukan gerakan literasi sekolah. (4) Memberikan Pendampingan berupa pelatihan



penggunaan literasi digital dan pembentukan gerakan literasi sekolah dengan memanfaatkan handphone android peserta masing-masing untuk membuat pembelajaran literasi berbasis digital dengan penggunaan padlet dan salah satu aplikasi literasi yaitu Kumpulan Sastra Indonesai Terlengkap, iPusnas, dan lainnya. (5) Guru terampil dalam menggunakan media teknologi dan dapat memanfaatkan aplikasi pembelajaran literasi digital yang lebih kreatif, inovatif, mudah, dan menyenangkan.

Dalam menyelesaikan pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan yakni sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait.

Koordinasi yang dilakukan adalah dengan pihak LP2M UMN Alwashliyah dan dengan para Aparatur Kepala Sekolah beserta guru SMA Sains Plus Tahfidz Qur'an Al Ammar terletak di Jl. Limau Manis-Medan Sinembah Dsn VI (Pasar 15) Kabupaten Deli Serdang dengan pemberitahuan secara tertulis mengenai kegiatan yang dilakukan.

2. Melakukan penjadwalan kegiatan yang akan dilakukan.

Tim pelaksana kegiatan membuat jadwal yang akan dilakukan terhadap kegiatan pemberian penyuluhan atau penjelasan mengenai penggunaan literasi digital menuju gerakan literasi sekolah

3. Melakukan kegiatan yang dituju.

Kegiatan yang dilakukan dengan mendampingi mitra dalam pemberian materi mengenai penyuluhan penggunaan literasi digital menuju gerakan literasi sekolah. Pendampingan ini meliputi tata cara penggunaan aplikasi literasi digital menuju gerakan literasi sekolah, untuk pembelajaran tahap pengenalan apa itu literasi digital manfaat dari aplikasi serta tata cara penggunaan aplikasi yaitu ketika sudah masuk kedalam aplikasi dan tentu sudah terdaftar sebagai akun dari aplikasi literasi digital salah satunya padlet dan iPusnas, kita akan dihadapkan dengan pemandangan papan tulis digital, yang mana terdapat pilihan profil, setelan, bantuan, umpan balik, *invite someone to padlet rate us on the App store* dan *run diagnostic*. Kemudian setelah masuk akan terlihat tampilan buat, gabung, galeri dan cari dokumen yang kita inginkan. Untuk aplikasi buku yang kita butuhkan dapat memilih salah satu. misalnya iPusnas di dalamnya kita akan diminta untuk mendaftar terlebih dahulu setelah itu kita akan masuk pada aplikasi dan menemukan menu pilihan kategori buku, kategori pustaka, akun menambahkan buku, pinjaman buku, dan aktivitas. Selain itu, kita bisa dengan leluasa kategori buku yang tersedia untuk dipinjam sesuai dengan literasi yang kita inginkan Berikut secara ringkas tata cara dan pengoperasian aplikasi Padlet: (a) Daftar, Bagi Anda yang baru pertama sekali menggunakan aplikasi ini, terlebih dahulu Anda daftar akun.. Tulis email Anda, ketik kata sandi yang ingin Anda buat, centang kotak Saya berarti, dan Klik daftar. (b) Pilih keanggotaan, langkah selanjutnya adalah Anda diminta untuk memilih jenis keanggotaan Anda. Terdapat dua jenis keanggotaan (*membership*), yaitu paket basic (gratis) : Hanya untuk 3 Padlet dengan kapasitas drive penyimpanan hanya 10 MB dan fitur yang disediakan juga standard dan paket pro (biaya keanggotaan mulai dari Rp.40.000/ per bulan). Anda dapat membuat unlimited padlet, drive penyimpanan 250 MB dan memiliki akses prioritas ke apliasi ini. (c) Membuat padlet sebagai media pembelajaran,



Anda dapat memulai membuat media pembelajaran Anda. Ada beberapa menu yang tersedia antara lain: buat padlet. Jika Anda memilih menu ini, maka Anda akan membuat file padlet baru yang akan digunakan sebagai media pembelajaran Anda, gabung padlet. Menu ini digunakan untuk peserta didik Anda. Mintalah mereka mengklik menu ini agar dapat berkolaborasi dengan padlet Anda, dan galeri. Menu ini berupa media penyimpanan galeri standar (*template*) yang telah disediakan oleh padlet ataupun para pengguna lainnya. (d) Pilih kriteria padlet, Ada beberapa kriteria padlet yang telah disediakan sebagai fitur standar. Antara lain: kolom, percakapan, peta, kronologi, dinding, kanvas, daftar, dan kisi. Demikian variasi media pembelajaran melalui aplikasi padlet aplikasi ini dapat dimanfaatkan dan dioperasikan sebagaimana mestinya, dengan memanfaatkan kemudahan teknologi pendidikan di tengah pandemi.

4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pasti melakukan monitoring dan juga evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi juga dapat dilihat dari kegiatan pendampingan yang dihasilkan dengan terciptanya suasana kondusif dalam memberikan penjelasan materi tersebut. Para guru sangat antusias saat mengikuti kegiatan ini karena mereka menemukan dan memperoleh ilmu pengetahuan baru yang dapat mereka terapkan untuk mengetahui program pemerintah tentang pembuatan media pembelajaran literasi digital. Evaluasi juga dapat dilihat dari kegiatan pendampingan yang dihasilkan dengan terciptanya suasana kondusif dalam memberikan penjelasan materi tersebut. Para guru sangat antusias saat mengikuti kegiatan ini karena mereka menemukan dan memperoleh ilmu pengetahuan baru yang dapat mereka terapkan di dalam kelas. Kepala Sekolah beserta guru SMA Sains Tahfidz Al Ammar mengucapkan banyak terima kasih kepada LP2M UMN Al-Washliyah Medan sebagai tim pelaksana sekaligus panitia dalam acara ini karena sudah bersedia memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran literasi digital.

Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah prosiding hasil dari seminar nasional pengabdian masyarakat. Hal ini sebagai tanda publikasi bahwa telah melaksanakan pengabdian masyarakat guna memenuhi syarat dalam tri dharma perguruan tinggi bagi dosen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan kinerja guru yang akan berdampak pada meningkatnya minat dan hasil belajar siswa. Mempertimbangkan permasalahan yang ada tentang kurangnya kreativitas guru terhadap pengembangan pembelajaran dengan penggunaan literasi digital dapat menjadi salah satu upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar siswa hingga terbentuknya gerakan literasi sekolah. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan



dikondisikan untuk guru sehingga dapat diterapkan kepada peserta didik. Dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pemahaman konteks peserta didik menjadi bagian yang sangat penting, karena dari sinilah seluruh rancangan proses pembelajaran dimulai, ditambah kurangnya bahan pengetahuan guru untuk menentukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter bagi anak maka penyuluhan atau pelatihan pembelajaran literasi digital sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran bagi pendidik. Pelatihan ini dimaksudkan untuk guru-guru, mengingat guru adalah ujung tombak dari dunia pendidikan.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat program PKM sudah dilakukan sampai tahapan pemberian pengetahuan dan juga pendampingan mengenai pembelajaran literasi digital sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik di SMA Sains Tahfidz Al Ammar. Selanjutnya akan diberikan rencana tahapan berikutnya dalam merealisasikan dalam bentuk pelatihan penerapan di dalam proses pembelajaran. Menerapkan kegiatan pembelajaran literasi digital sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik yang dianggap paling mudah merangsang ide dan proses kreatif.

Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan adalah:

1. Para guru harus tetap semangat untuk berinovasi dalam pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
2. Sekolah sebaiknya mendukung dan memfasilitasi aktifitas para guru dengan memberikan stimulus, apresiasi, sebagai sebuah kebutuhan bersama, dan saling mengasah kreatifitas

REFERENSI

- Eka Satya,Venti. 2018. Strategi Indonesia Menghadapi Industri4.0. Vol X No.09/I/Puslit/Mei/2018. Info Singkat Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik. Pusat Penelitian Bidang Keahlian DPR RI.
- Ibda, Hamidullah. Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. JRTIE: Journal of Research and Though of Islamic Education Vol 1 No.1 Tahun 2018.
- Janner, dkk. 2021. Literasi Digital. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Syaripudin, Acep,dkk.Kerangka Literasi Digital.<http://literasidigital.id>
- Yahya, Muhammad. 2018. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Era Industri 4.0. Jakarta: Tantangan dan Peluang Perkembanga.